



**PERAN KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA  
RUMAH TANGGA DI PAROKI SANTO HUBERTUS  
WEKASEKO DALAM TERANG ANJURAN  
APOSTOLIK *FAMILIARIS CONSORTIO* DAN  
IMPLIKASINYA BAGI PASTORAL KELUARGA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Pascasarjana  
Teologi Kontekstual**

**Oleh  
YOHANES CHRISTIANUS TAKU**

**NIM: 19.922**

**NIRM: 19.07.54.0631 .R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
2021**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister (S2) Teologi Kontekstual  
Program Studi Teologi Kontekstual

Pada Tanggal  
18 Mei 2021

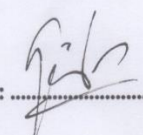
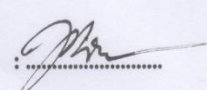
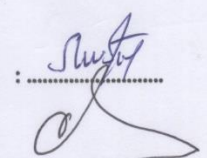
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (S2) Teologi

  
Dr. Georg Kirchberger

Dewan Penguji

1. Moderator : Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol : 
2. Penguji I : Dr. Philipus Ola Daen : 
3. Penguji II : Bernardus Raho, Drs., M.A : 
4. Penguji III : Kletus Hekong, Drs., Lic. : .....

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Christianus Taku

NIM : 19.922

NIRM : 19.07.54.0631 .R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: “**PERAN KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA RUMAH TANGGA DI PAROKI SANTO HUBERTUS WEKASEKO DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK *FAMILIARIS CONSORTIO* DAN IMPLIKASINYA BAGI PASTORAL KELUARGA**” adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ritapiret, Mei 2021

Pembuat Pernyataan,

Yohanes Christianus Taku

## KATA PENGANTAR

Keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga merupakan sel pertama bagi masyarakat dan Gereja, di mana keluarga menjadi tempat iman diwariskan dan cinta kasih dapat diwujudkan. Dengan demikian, keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga dapat memancarkan sinar kasih kerahiman bagi setiap anggota keluarga inti, keluarga luas, masyarakat, dan Gereja.

Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* juga telah memperlihatkan kiprah keluarga Katolik dalam membangun kehidupan keluarganya termasuk di dalamnya di mana keluarga Katolik terlibat dalam membangun kehidupan bermasyarakat di tengah kemewahan dan perkembangan dunia sekarang ini. Perutusan dan panggilan keluarga Katolik termuat dalam keterlibatan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kehidupan keluarga dan masyarakat. Keluarga Katolik dapat memberikan sumbangan yang besar dan sangat berharga kepada masyarakat dan diharapkan berperan serta secara aktif dalam pengembangan masyarakat. Keluarga Katolik harus membuka diri terhadap panggilannya bagi keluarga-keluarga lain dan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dan Gereja harus mampu menjamin situasi adil, damai, dan sejahtera bagi keluarga-keluarga Katolik. Pada akhirnya juga keluarga Katolik ikut menghayati kehidupan dan misi Gereja yang mendengarkan Sabda Allah dengan khidmat serta mewartakannya dengan penuh kepercayaan dan iman. Tugas Gereja sendiri merupakan perpanjangan tugas Kristus yakni sebagai nabi, imam, dan raja. Keluarga Katolik juga mesti menyadari peran dan tugasnya untuk menerima dan melaksanakan lima (*panca*) tugas Gereja yakni persekutuan (*koinonia*), menguduskan (*liturgia*), mewartakan (*kerygma*), melayani (*diakonia*) dan kesaksian (*martyria*).

Situasi zaman modern ini kerap kali mempengaruhi kehidupan keluarga Katolik, sehingga keluarga Katolik terjerumus dalam aneka persoalan dan kesulitan dalam hidupnya. Oleh karena itu, Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* meminta semua elemen Gereja untuk menaruh perhatian kepada keluarga-keluarga Katolik. Semua agen pastoral harus menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya kepada keluarga Katolik. Oleh karena itu, semua agen pastoral diutus untuk mewartakan dengan gembira dan penuh keyakinan kabar baik tentang keluarga. Keluarga Katolik harus mendapat pertolongan dari sesamanya yakni para agen pastoral: Paus, uskup, imam, diakon, dan biarawan-biarawati serta kaum awam dengan berbagai

keahliannya. Bantuan yang diberikan kepada keluarga-keluarga Katolik dalam menghadapi situasi sulit dan situasi khusus, harus menghantar mereka kepada pemahaman dan pelaksanaan setiap perannya sebagai keluarga Katolik.

Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam usaha menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam, penulis hendak menyampaikan limpah terima kasih kepada beberapa pihak berikut.

1. Penulis menghaturkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun dan membimbing hati dan budi penulis selama proses pengerjaan tesis ini.
2. Penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada Romo Dr. Philipus Ola Daen selaku dosen pembimbing I dan kepada Pater Bernardus Raho, Drs., M. A., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mengorbankan tenaga serta pikirannya untuk membaca, mengkoreksi, dan membimbing penulis dalam seluruh proses penulisan tesis ini.
3. Ucapan limpah terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Kletus Hekong, Drs., Lic., selaku dosen penguji yang dengan penuh ketelitian membaca, memperbaiki, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan serta masukan-masukan yang sangat berarti demi penyempurnaan tesis ini.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Romo Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol., selaku moderator ujian yang membantu dan memperlancar proses penyelesaian ujian ini.
5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana yang menunjang terselesainya karya tulis ini.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pastor Paroki dan seluruh umat Paroki Santo Hubertus Wekaseko yang telah membantu dan memperlancar proses wawancara dan memberikan data-data terkait tentang peran keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko.
7. Penulis menyampaikan terima kasih kepada teman-teman OMK Paroki Santo Hubertus Wekaseko yang telah membantu penulis untuk membagi dan menyebarkan kuesioner kepada keluarga-keluarga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko.

8. Ucapan limpah terima kasih kepada orangtua penulis, Bapak Kletus Lele dan Ibu Regina Tolo, saudara-saudariku (Kakak Us, Kakak Maksi, Kakak Niko dan adik Vin), serta kakak ipar dan adik ipar(Kakak Dete, Kakak Elis, Kakak Nensi dan Adik Guntard) yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama proses pengerjaan tesis ini.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada sama saudara dan sahabat kenalan khususnya teman-teman seangkatan serta kakak-adik kelas yang telah memberi dukungan, motivasi, dan kritikan yang membangun.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala bentuk kritikan serta saran yang membangun dari berbagai pihak yang bertujuan penyempurnaan karya tulisan ini sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga karya tulis ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca sekalian. Terima kasih dan selamat membaca.

Ritapiret, Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1      Latar Belakang Penulisan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2      Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3      Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4      Manfaat Penulisan.....</b>	<b>7</b>
1.4.1      Manfaat bagi Penulis .....	7
1.4.2      Manfaat bagi Keluarga-Keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	7
1.4.3      Manfaat bagi Gereja dan Para Agen Pastoral.....	8
<b>1.5      Metode Penelitian.....</b>	<b>8</b>
1.5.1      Sumber Data.....	8
1.5.2      Prosedur Pengumpulan Data .....	9
1.5.3      Instrumen Pengumpulan Data .....	10
<b>1.6      Sistematika Penulisan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM PAROKI SANTO HUBERTUS                     WEKASEKO .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1      Sejarah Singkat Berdirinya Paroki Santo Hubertus Wekaseko.....</b>	<b>12</b>
<b>2.2      Keadaan Geografis.....</b>	<b>13</b>
2.2.1      Batas-Batas Wilayah .....	13
2.2.2      Luas Wilayah.....	14
<b>2.3      Keadaan Demografis.....</b>	<b>14</b>
2.3.1      Data Demografis .....	14
2.3.1.1      Jumlah Komunitas Umat Basis .....	14
2.3.1.2      Jumlah Kepala Keluarga .....	15
2.3.1.3      Jumlah Umat Paroki .....	15
<b>2.4      Keadaan Sosio-Ekonomis .....</b>	<b>16</b>
<b>2.5      Keadaan Sosio-Edukatif .....</b>	<b>17</b>
<b>2.6      Keadaan Sosio-Budaya .....</b>	<b>18</b>

<b>2.7</b>	<b>Keadaan Sosio-Religius .....</b>	<b>19</b>
<b>2.8</b>	<b>Keadaan Sosio-Politik .....</b>	<b>21</b>
<b>2.9</b>	<b>Keadaan Pastoral Parokial.....</b>	<b>22</b>
2.9.1	Personalialia Pastor Paroki.....	22
2.9.2	Dewan Pastoral Paroki .....	24
2.9.3	Sistem Pelayanan Pastoral Parokial .....	26
2.9.3.1	Pelayanan Wartaan.....	26
2.9.3.2	Pelayanan Sakramental .....	27
2.9.3.3	Pelayanan Administrasi Kantor.....	27
2.9.3.4	Ketentuan Pastoral Untuk Pelayanan .....	28
2.9.4	Keadaan Umum Iman Umat Dalam Paroki.....	29
2.9.4.1	Kehidupan Sakramental .....	29
2.9.4.2	Kesadaran Berparoki .....	30
2.9.4.3	Kehidupan Liturgis Umumnya.....	30
2.9.4.4	Suasana Kehidupan Bersama Sehari-Hari.....	31
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM TENTANG KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA RUMAH TANGGA DAN ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i> .....</b>	<b>32</b>
<b>3.1</b>	<b>Keluarga Katolik sebagai Gereja Rumah Tangga .....</b>	<b>32</b>
3.1.1	Pengertian Keluarga Katolik .....	32
3.1.1.1	Dokumen Konsili Vatikan II .....	32
3.1.1.1.1	<i>Lumen Gentium</i> .....	32
3.1.1.1.2	<i>Gaudium Et Spes</i> .....	33
3.1.1.2	Dokumen Pasca Konsili Vatikan II.....	33
3.1.1.2.1	<i>Familiaris Consortio</i> .....	33
3.1.1.2.2	Anjuran Apostolik <i>Amoris Laetitia</i> .....	34
3.1.1.3	Menurut Katekismus Gereja Katolik .....	35
3.1.2	Pengertian Gereja Rumah Tangga ( <i>Ecclesia Domestica</i> ) .....	35
3.1.2.1	Gereja ( <i>Ecclesia</i> ).....	35
3.1.2.2	Rumah Tangga .....	38
3.1.2.3	Kesimpulan: Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga .....	38
<b>3.2</b>	<b>Gambaran Umum Tentang Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>.....</b>	<b>40</b>
3.2.1	Latar Belakang Penulisan Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i> .....	40
3.2.2	Tema-Tema Pokok Dalam Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i> .....	42
3.2.2.1	Bagian I: Titik-Titik Terang dan Segi-Segi Yang Suram Bagi Keluarga Katolik Zaman Sekarang .....	42
3.2.2.1.1	Gereja Perlu Memahami Situasi.....	42
3.2.2.1.2	Situasi Keluarga Dalam Masyarakat Masa Kini .....	43
3.2.2.1.3	Zaman Kita Membutuhkan Kebijaksanaan .....	43
3.2.2.2	Bagian II: Rencana Allah Mengenai Pernikahan Dan Keluarga.....	44
3.2.2.2.1	Manusia Gambaran Allah Yang Adalah Cinta Kasih .....	44
3.2.2.2.2	Pernikahan Dan Persekutuan Antara Allah Dan Umat-Nya .....	45
3.2.2.2.3	Yesus Kristus Mempelai Gereja Dan Sakramen Pernikahan .....	46



3.2.2.2.4	Anak-Anak Karunia Amat Berharga Bagi Pernikahan .....	47
3.2.2.2.5	Keluarga Sebagai Persekutuan Pribadi-Pribadi.....	47
3.2.2.2.6	Pernikahan dan Keperawanan atau Selibat .....	48
3.2.2.3	Bagian III: Peranan Keluarga Katolik.....	49
3.2.2.3.1	Membentuk Persekutuan Pribadi-Pribadi.....	49
3.2.2.3.2	Mengabdikan Kepada Kehidupan.....	52
3.2.2.3.2.1	Penyaluran Kehidupan .....	52
3.2.2.3.2.2	Pendidikan.....	56
3.2.2.3.3	Ikut Serta Dalam Pengembangan Masyarakat .....	58
3.2.2.3.4	Berperan Serta Dalam Kehidupan Dan Misi Gereja .....	61
3.2.2.3.4.1	Keluarga Katolik Sebagai Persekutuan yang Beriman dan Mewartakan Injil .....	62
3.2.2.3.4.2	Keluarga Katolik Sebagai Persekutuan dalam Dialog dengan Allah.....	63
3.2.2.3.4.3	Keluarga Katolik Sebagai Jemaat dalam Pengabdian Kepada Sesama.....	66
3.2.2.4	Bagian IV: Reksa Pastoral Keluarga: Tahap-Tahapnya, Strukturnya, dan Para Pelaksananya .....	67
3.2.2.4.1	Tahap-Tahap Reksa Pastoral Keluarga .....	67
3.2.2.4.2	Struktur-Struktur Reksa Pastoral Keluarga.....	70
3.2.2.4.3	Para Pelaksana Reksa Pastoral Keluarga .....	71
<b>3.3</b>	<b>Rangkuman Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga dan Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>.....</b>	<b>74</b>

**BAB IV TINJAUAN ANJURAN APOSTOLIK *FAMILIARIS CONSORTIO* TERHADAP PERAN KELUARGA KATOLIK SEBAGAI GEREJA RUMAH TANGGA DI PAROKI SANTO HUBERTUS WEKASEKO DAN IMPLIKASINYA BAGI PASTORAL KELUARGA.....77**

<b>4.1</b>	<b>Situasi Aktual Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga Dalam Data dan Analisa Data.....</b>	<b>78</b>
4.1.1	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik-Karakteristik .....	79
4.1.1.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
4.1.1.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	80
4.1.1.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pernikahan .....	81
4.1.1.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden.....	82
4.1.1.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pasangan .....	84
4.1.1.6	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok Responden.....	85
4.1.1.7	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok Pasangan .....	86
4.1.1.8	Distribusi Responden Berdasarkan Peran Dalam Gereja: Paroki, Stasi dan Komunitas Umat Basis .....	87
4.1.1.9	Distribusi Responden Berdasarkan Keterlibatan Dalam Kelompok Kategorial Gerejawi .....	88
4.1.1.10	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Dalam Keluarga.....	89
4.1.1.11	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Anak-Anak.....	90

<b>4.2</b>	<b>Titik-Titik Terang dan Segi-Segi yang Suram serta Peranan Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Seturut Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i> .....</b>	<b>92</b>
4.2.1	Titik-Titik Terang Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	92
4.2.2	Segi-Segi Suram Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga Di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	100
4.2.3	Peranan Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	107
4.2.3.1	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Membentuk Persekutuan Pribadi-Pribadi .....	108
4.2.3.2	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Mengabdikan Kepada Kehidupan.....	112
4.2.3.2.1	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Menyalurkan Kehidupan.....	112
4.2.3.2.2	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Sebagai Pendidik.....	114
4.2.3.3	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Ikut Serta Dalam Pengembangan Masyarakat .....	118
4.2.3.4	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Berperan Serta Dalam Kehidupan Dan Misi Gereja .....	121
4.2.3.4.1	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Merupakan Persekutuan yang Beriman dan Mewartakan Injil.....	121
4.2.3.4.2	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Merupakan Persekutuan dalam Dialog dengan Allah .....	124
4.2.3.4.3	Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko Merupakan Jemaat dalam Pengabdian Kepada Sesama .....	126
<b>4.3</b>	<b>Implikasi Bagi Pastoral Keluarga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....</b>	<b>128</b>
4.3.1	Pengertian Pastoral Keluarga .....	128
4.3.1.1	Pengertian Pastoral .....	128
4.3.1.2	Pastoral Keluarga .....	129
4.3.2	Upaya Pastoral Keluarga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	130
4.3.2.1	Mempersiapkan dan Melibatkan Semua Agen Pastoral.....	131
4.3.2.2	Mendampingi Keluarga Katolik.....	132
4.3.2.3	Menegaskan Keluarga Katolik Sebagai Tempat Komunikasi Pertama dan Utama.....	134
4.3.2.4	Menegaskan Keluarga Katolik Sebagai Jantung Evangelisasi.....	136
4.3.2.5	Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga .....	137
4.3.2.6	Kunjungan Keluarga .....	138
4.3.2.7	Pengaktifan Orangtua Saksi Nikah bagi Keluarga Muda .....	139
<b>4.4</b>	<b>Rangkuman.....</b>	<b>141</b>

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>144</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>144</b>
<b>5.2</b>	<b>Usul dan Saran .....</b>	<b>150</b>
5.2.1	Untuk Keluarga-Keluarga Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	150
5.2.2	Untuk Orang Muda Katolik di Paroki Santo Hubertus Wekaseko.....	151
5.2.3	Untuk Para Pelayan Pastoral Gereja Paroki Santo Hubertus Wekaseko .....	151
5.2.4	Untuk Masyarakat Wekaseko.....	152
	<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>154</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>160</b>